

Pendampingan Administratif Pada Badan Usaha Milik Desa Makmur Jaya

Chusnul Rofiah
Muhammad Biri Walid
STIE PGRI Dewantara Jombang

Korespondensi : chusnulrofiah@yahoo.com

Abstrak

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat serta pemerintahan desa, yang mana berupaya untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk dengan berdasarkan atas kebutuhan dan potensi desa. Berdasarkan atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi nomor 4 Tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa pembentukan BUMDes bertujuan untuk meningkatkan perekonomian desa, pendapatan asli desa, pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan. Untuk meningkatkan kapasitas BUMDes, maka tim penulis melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di BUMDes Makmur Jaya yang bertempat di Desa Trawasan, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang dengan focus kegiatan adalah pendampingan kelengkapan administrative guna kelancaran kegiatan operasional di BUMDes Makmur Jaya.

Kata kunci: BUMDes, Makmur Jaya, Sumobito, , Administratif

Abstract :

Village-Owned Enterprises (BUMDes) are village business institutions managed by the community and village government, which seek to strengthen the village economy and are formed based on the needs and potential of the village. Based on the Regulation of the Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration number 4 of 2015 concerning the establishment, management and management, and dissolution of Village-Owned Enterprises, the establishment of BUMDes aims to improve the village economy, village original income, management of village potential by community needs, bone the backbone of rural economic growth and equity. To increase the capacity of BUMDes, the writing team carried out community service activities (PKM) at BUMDes Makmur Jaya which was located in Trawasan Village, Sumobito District, Jombang Regency with the focus of activities being administrative completeness assistance to smooth operational activities at BUMDes Makmur Jaya.

Keywords: BUMDes, Makmur Jaya, Sumobito, Administrative

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pada hakikatnya masyarakat dapat berkembang sesuai dengan potensi yang ada di daerahnya masing-masing. Maka dari itu usaha pemberdayaan masyarakat ini menyaratkan keterlibatan masyarakat mulai sejak perencanaan, pengelolaan, ataupun saat monitoring hingga evaluasi. Hal ini dimaksudkan untuk menjadi subyek proses perencanaan dan mampu berkembang secara mandiri. Kebanyakan BUMDes yang ada di desa dimanfaatkan pula untuk usaha simpan pinjam, namun tidak jarang pula simpan pinjam yang dijalankan oleh BUMDes macet dan tidak berjalan lancar. Hal inilah yang menyebabkan BUMDes kurang begitu berkembang karena tidak memanfaatkan potensi yang ada di desa tersebut.

Membangun hubungan yang erat antara desa dan kota juga merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menguatkan desa sebagai pusat produksi dan sumber daya. Pola tersebut dapat direalisasikan melalui peran serta perguruan tinggi

dengan menerapkan ilmu langsung kepada masyarakat. Untuk itu, tim penulis melakukan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) agar BUMDEs menjadi lebih baik kinerjanya.

2. Profil Mitra Binaan

BUMDes Makmur Jaya yang bertempat di Desa Trawasan, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang. BUMDes ini adalah BUMDes yang kegiatan usahanya berupa simpan pinjam. BUMDes Makmur Jaya berdiri pada tahun 2015, dengan modal awal yang diberikan yakni sebesar RP 100.000.000,-. Kegiatan simpan pinjam yang dilakukan oleh BUMDes ini sudah berlangsung sejak awal berdiri dengan target peminjam adalah warga desa Trawasan sendiri. Jumlah dana yang dipinjamkan rata-rata sebesar RP 1.000.000,- setiap masyarakat dan dibayar kepada ketua simpan pinjam yang ada di BUMDes Makmur Jaya Desa Trawasan, Kecamatan Sumobito.

Pada awalnya simpan pinjam ini berjalan lancar, namun beberapa waktu kemudian simpan pinjam di BUMDes Makmur Jaya ini mengalami kendala yaitu kredit macet. Yang mana para peminjam tidak kunjung membayar pinjaman meskipun sudah jatuh tempo. Hal ini dikarenakan masyarakat yang terlalu menganggap bahwa sebagai warga satu desa maka akan mendapat keringanan, sehingga masyarakat menjadi lalai. Selain itu juga pihak BUMDes yang kurang tegas mengenai sistem penagihan yang menyebabkan masyarakat berfikir untuk memperpanjang masa pengembalian pinjaman mereka dengan sesuka hati. Perbandingan antara nasabah yang membayar tepat waktu dan lancar dengan yang macet lebih banyak yang kredit macet. Selain dalam hal pembayaran pinjaman, SDM juga kurang begitu memadai dan masih menggunakan cara lama dalam mengatur keuangan di BUMDes. Sehingga banyak pencatatan yang kurang valid dan masih rancu, hal ini yang menyebabkan pencatatan yang ada di BUMDes Makmur Jaya kurang bisa dibaca dan dipahami.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Badan Usaha Milik Desa atau yang biasa disebut BUMDes merupakan suatu lembaga desa yang berbadan hukum dan dibentuk serta dimiliki oleh pemerintah desa. BUMDes dikelola secara ekonomis mandiri dan profesional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang dipisahkan. BUMDes dibentuk dengan tujuan memperoleh keuntungan untuk memperkuat Pendapatan Asli Desa, memajukan perekonomian yang ada di desa serta mensejahterakan desa. Keberadaan BUMDes sangat strategis yang pada akhirnya BUMDes berfungsi sebagai motor penggerak perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat desa (Mutiarini, R., Zuhroh, S., & Utomo, L. P; 2018).

Tujuan dari dibentuknya BUMDes yaitu untuk mengoptimalkan pengelolaan aset yang ada di des, memajukan perekonomian yang ada di desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sifat usaha BUMDes adalah berorientasi pada keuntungan, sifat dari pengelolaan usahanya sendiri adalah keterbukaan, kejujuran, partisipatif dan keadilan. BUMDes termasuk hal yang baru dalam keberadaannya, itulah mengapa pada prakteknya seringkali muncul suatu kendala ketika dalam proses pembentukannya. Secara tersirat semangat untuk melembagakan BUMDes telah diamanatkan dengan terbitnya Undang-undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang

perubahan atas Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Desa, sebagaimana diamanatkan dalam Bab VII bagian kelima yang menyatakan pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa.

Bumdes diharapkan juga mampu menstimulasi dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan. Aset ekonomi yang ada di desa harus dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Substansi dan filosofi BUMDes harus dijiwai dengan semangat kebersamaan dan *self help* sebagai upaya memperkuat aspek ekonomi kelembagaannya. Pada tahap ini, BUMDes akan bergerak seiring dengan upaya meningkatkan sumber-sumber pendapatan asli desa, menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat dimana peran BUMDes sebagai institusi payung dalam menaungi. Upaya ini juga rangka mengurangi peran *free-rider* yang seringkali meningkatkan biaya transaksi dalam kegiatan ekonomi masyarakat melalui praktek.

C. METODE PELAKSANAAN

Sebagian dari perangkat BUMDes Makmur Jaya menganggap bahwa usaha simpan pinjam ini adalah alternatif usaha yang paling mudah dilaksanakan dalam lingkup pedesaan. Namun fakta di lapangan BUMDes bahkan kesulitan dalam memutar alur pinjaman karena pemasukan yang lebih sedikit dibandingkan pengeluarannya. Hal ini dapat disebabkan dari berberapa aspek yang salah satunya adalah manajemen usahanya yang dapat dibidang masih kurang rapi. Selain itu juga pencatatan yang dilakukan oleh pihak BUMDes masih menggunakan sistem manual yang mana seringkali terjadi *missed communication* dalam pencatatannya. Pembagian bunga pada setiap peminjam juga tidak sama, hal ini tentu akan membingungkan apabila di aplikasikan kedalam sebuah sistem karena setiap pinjaman yang keluar dan masuk memiliki persentase bunga yang tidak sama.

Berikut adalah beberapa masalah yang terjadi:

- a. Manajemen yang masih kurang rapi
- b. Sistem administrasi yang kurang tertata
- c. SDM yang masih belum memumpuni dan kurang akan pengetahuan SOP yang baik
- d. Pencatatan yang dilakukan secara manual sehingga banyak hal yang terjadi *missed communication*
- e. Kredit macet yang dialami oleh pihak BUMDes
- f. Pembagian persentase bunga yang tidak pasti dan berbeda-beda menyebabkan pencatatan menjadi kurang rapi dan sulit untuk dibaca
- g. Kurangnya edukasi mengenai pemasaran yang modern

Berdasarkan permasalahan yang ada diatas tim penulis berinisiatif untuk memberikan beberapa solusi yang nantinya akan di implementasikan kepada pihak BUMDes, yang diharapkan dapat mengelola BUMDes dengan lebih baik dan benar, gambaran dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

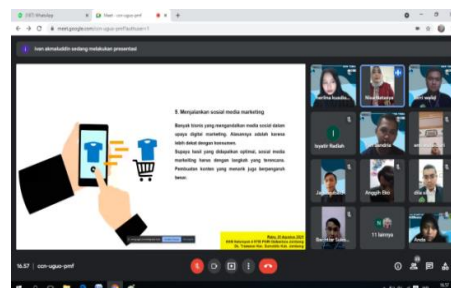
- a. Memberikan pelatihan secara personal dengan pihak-pihak BUMDes untuk memperbaiki sistem manajemen di BUMDes, Memberikan pelatihan secara personal mengenai pembuatan SOP yang baik dengan para pengurus BUMDes yang nantinya dapat di implementasikan kepada anggota-anggota BUMDes,

- Memperbaiki pedoman kerja yang ada di BUMDes dan mengupdate pedoman sesuai dengan kondisi masa kini dan lebih modern.
- Melakukan pencatatan ulang laporan keuangan menjadi lebih tertata dengan menggunakan aplikasi *microsoft excell*, Membantu dalam perhitungan jumlah pinjaman dan angsuran yang masih harus dilunasi, Melakukan pertemuan dengan anggota kredit macet dengan memberikan pemahaman mengenai kewajiban yang masih harus dilunasi, Membuat surat peringatan terhadap anggota yang mengalami kredit macet serta Memberikan penyuluhan mengenai dasar-dasar akuntansi kepada pengurus BUMDes Makmur Jaya
 - Memberikan pelatihan secara personal pada pihak BUMDes mengenai pemasaran di era modern. Melakukan survei mengenai potensi desa yang dapat diangkat menjadi produk yang dijual di BUMDes Makmur Jaya. Membuatkan media sosial untuk memasarkan produk baru serta melakukan pelatihan mengenai pemasaran yang berbasis online serta membantu menambah relasi yang dilakukan secara offline
 - Membantu dalam mengembangkan potensi desa yang dapat dijadikan sebagai produk jual di BUMDes Makmur Jaya, Membantu pihak BUMDes dalam mengembangkan usahanya agar tidak terlihat monoton serta Memberikan solusi jaminan terhadap peminjam

D. PELAKSAAN KEGIATAN

Hasil atau capaian kegiatan selama kegiatan adalah:

- Dari segi pembukuan : pembukuan yang ada di BUMDes Makmur Jaya sudah lebih rapi setelah dilakukan pencatatan ulang menggunakan aplikasi *microsoft excell* dan bisa dipertanggungjawabkan.
- Dari segi penjualan : BUMDes Makmur Jaya yang sebelumnya tidak memiliki produk apapun untuk dijual, kini telah memiliki produk yang diambil dari potensi desa Trawasan sendiri dan dapat menjadi penghasilan tambahan terhadap kas BUMDes.
- Dari segi SDM : dengan adanya praktik IT dan penyuluhan yang dilakukan secara personal dengan pihak-pihak BUMDes, kini pengurus lebih memahami SOP yang baik dan benar. Selain itu pedoman kerja yang telah dilakukan perbaikan menjadi lebih efektif dan efisien untuk dijadikan acuan pelaksanaan kegiatan operasional yang ada di BUMDes Makmur Jaya



Gambar 1: Koordinasi antara tim penulis dengan pengurus BUMDes secara daring dan luring

Dari hasil yang sudah dilakuakn diperoleh hasil yang cukup memuaskan. Yang mana dalam hal ini tim penulis mampu mendampingi pihak BUMDes untuk memperbaiki masalah administrasi dan operasional BUMDes menjadi lebih rapi dan lebih tertata. Selain itu penulis juga membantu dalam membuat logo BUMDes yang sebelumnya masih belum memiliki logo sebagai identitas.



Gambar 2 : Penutupan Kegiatan serta pemberian logo baru untuk BUMDes

E. PENUTUP

Kegiatan PKM di BUMDes Makmur Jaya ini tentu saja memberi manfaat yang baik bagi BUMDes agar bisa lebih berkembang. Hal paling utama yang menjadi goals adalah pada pembukuan yang tidak terbaca atau kurang rapi, sehingga tim penulis membantu dalam mencatat ulang dan memperbaiki pembukuan menjadi laporan yang mudah dipahami dan dapat dipertanggung jawabkan melalui aplikasi *microsoft xcell*. Pada segi sumber daya manusia, tim penulis memberikan edukasi mengenai cara untuk memasarkan produk melalui digital marketing baik itu dalam pengoperasian media sosial atau cara-cara untuk menarik pelanggan melalui media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Amelia Sri Kusuma. 2014. *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa*. *Jurnal of Rural and Development* 1-14. Vol.5, No. 1
- Ramadana, Coristya berlian, Dkk. *Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai Penguat Ekonomi Desa*. *Jurnal Administrasi Publik* 1068-1076. Vol.1, No.6.

Mutiarni, R., Zuhroh, S., & Utomo, L. P. (2018). *Pendampingan Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Putra Subagyo Desa Miagan-Jombang*. *Comvice: Journal of community service*, 2(1), 21-28.